Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk merupakan salah satu kelompok tumbuhan terpenting di bumi dengan sejarah budidaya yang berasal dari daerah tropis dan subtropics tenggara dan menyebar ke arah Eropa, Afrika, Amerika, dan Oseania (Suarez *et al.* 2021). Buah jeruk memiliki kandungan vitamin C dan Flavonoid. Buah jeruk memiliki kandungan gizi yang banyak, terutama kandungan vitamin C.

Buah jeruk tidak hanya untuk dikonsumsi, melainkan kulitnya juga dapat dijadikan sebagai bahan industri. Kulit jeruk sebagian besar dimanfaatkan untuk industri minuman, komestik, dan obat-obatan, sehingga manghasilkan limbah kulit jeruk dalam jumlah besar. Kulit jeruk memiliki senyawa fenolik yang befungsi sebagai antimikroba, antioksidan, antikanker, anti-inflamasi, dan anti-alergi (Indrastuti, *et al*. 2019). Buah jeruk banyak digemari oleh masyarakat. Produksi buah jeruk besar mencapai 129.568 ton di Indonesia pada tahun 2020 (BPS 2021). Produksi jeruk di Indonesia belum memenuhi permintaan konsumen, sehingga untuk memenuhi permintaan tersebut Indonesia lebih memilih mengimpor dari negara lain.

Kualitas jeruk lokal harus terus menerus ditingkatkan dalam upaya menekan nilai impor jeruk yang semakin bertambah. Buah jeruk yang berkualitas dihasilkan dari tanaman yang unggul. Tanaman yang unggul berasal dari benih yang bermutu, sehingga menghasilkan bibit yang bekualitas. Benih bermutu merupakan benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan teknis minimal (Kementan 2019).

Salah satu untuk mendapatkan benih yang bermutu yaitu menggunakan teknik okulasi dengan menyambungkan batang atas pada batang bawah. Bertujuan agar mempertahankan sifat-sifat unggul dan perakaran yang kuat. Pada batang atas diharapakan menghasilkan produksi buah yang tinggi dan berkualitas baik. Sedangkan pada batang bawah berfungsi sebagai penyongkong pertumbuhan batang atas. Batang bawah yang sering digunakan adalah Japanche Citroen (JC) dan Rough Lemon (RL).

Balitjestro Indonesia merupakan balai penilitian yang memproduksi dan distribusi benih sumber dengan komoditas utama jeruk. Balitjestro memiliki unit Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) di Tlenkung, Punten, dan Banaran yang bergerak dalam kegiatan produksi benih sumber tanaman jeruk. Balitjestro menghasilkan beberap tanaman jeruk varietas unggul seperti SoE 86 Agrihorti, Montaji Agrihorti, dan Pamindo Agrihorti (Balitjestro 2016). Keahlian produksi benih merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi IPB University.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Apakah diameter batang bawah dan batang atas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan okulasi?
2. Bagaimana alur produksi benih jeruk?

1.3 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mempelajari produksi benih jeruk (*Citrus sp*) dengan teknik okulasi di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Sidomulyo, Kec. Batu, Jawa Timur.
2. Mempelajari pemanenan ranting mata tempel pada tanaman BPMT dan BF.
3. Mempelajari persemaian batang bawah pada benih jeruk varietas Japanche Citroen.
4. Mengetahui pengaruh diameter batang bawah dan atas terhadap keberhasilan okulasi.

1.4 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan keterampilan dalam melakukan okulasi pada tanaman jeruk yang dilakukan di IP2TP Punten Jawa Timur.

1.5 Ruang Lingkup

Pada laporan tugas akhir ini menjelaskan tentang proses kegiatan produksi benih jeruk yaitu ektrakasi benih, penyemain benih, pemeliharan, seleksi semaian, transplanting, okulasi dan pengemasan benih. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan menyajikan data berupa foto dan tabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University